

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Hasil temuan pembahasan mengenai pengaruh pelatihan berbasis *e-learning* terhadap tingkat kompetensi peserta pelatihan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelatihan berbasis *e-learning* yang diukur berdasarkan konten pembelajaran, pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan media menunjukkan bahwa peserta pelatihan dapat mengikuti program pelatihan pencegahan dan penanganan *stunting* berbasis *e-learning* dengan signifikan.
2. Tingkat kompetensi peserta pelatihan yang diukur berdasarkan aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap menunjukkan bahwa peserta pelatihan memiliki kompetensi yang signifikan setelah mengikuti program pelatihan baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja mengenai pencegahan dan penanganan *stunting*.
3. Pelatihan berbasis *e-learning* memiliki pengaruh yang positif terhadap tingkat kompetensi peserta pelatihan dan kekuatan hubungan antara variabel Pelatihan Berbasis *E-Learning* dan Tingkat kompetensi terdapat hubungan atau korelasi yang sangat kuat.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif antara penyelenggaraan pelatihan berbasis *e-learning* terhadap peningkatan kompetensi peserta pelatihan yang dibuktikan dengan hasil penelitian dan dihubungkan dengan teori pendukung dengan tingkat korelasi yang sangat tinggi. Hal ini berimplikasi bahwa dengan diselenggarakannya pelatihan pencegahan dan penanganan *stunting* berbasis *e-learning* dapat meningkatkan kompetensi peserta dalam melakukan pendampingan kepada keluarga penerima manfaat mengenai kasus *stunting* di Indonesia.

5.3. Rekomendasi

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian yang telah dijelaskan oleh peneliti, Adapun rekomendasi yang akan peneliti sampaikan mengenai pengaruh pelatihan berbasis *e-learning* terhadap tingkat kompetensi peserta pelatihan. Berikut ini beberapa rekomendasi yang diberikan oleh peneliti:

1. Bagi Penyelenggara Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional II Bandung.

Dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dalam pendekatan dan pelaksanaan pembelajaran asinkronus dan sinkronus yang dirancang oleh pihak Pusdiklat memiliki hasil yang lebih kecil dibandingkan aspek lain diharapkan dalam proses pelatihan pihak penyelenggara dapat memberikan *treatment* dan layanan pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta pelatihan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menyadari bahwa kegiatan pelatihan merupakan suatu program yang luas dan besar karena banyak komponen yang penting untuk dikaji lebih mendalam terkait sub variabel yang peneliti rancang didalam kisi-kisi. Peneliti menyadari terdapat keterbatasan dalam penggunaan teori pada penelitian ini, sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan teori yang lebih relevan dalam mendukung proses penelitian.